

**HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN SOSIAL DALAM  
KELOMPOK TERHADAP TINGKAT KEMAMPUAN  
PENYESUAIAN DIRI LANSIA DI KARANG WERDHA  
"YUDISTIRA" KELURAHAN TENGGILIS MEJOYO  
KOTAMADYA SURABAYA**

**SKRIPSI**

047-B/04

ISW

h



**Disusun Oleh :**

**BAGUS ISWAHYUDI  
119610134**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

# HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Drs. SUDARYONO, SU.

NIP. 130 873 455

## ABSTRAKSI

Bagus Iswahyudi, 119610134, **HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN SOSIAL DALAM KELOMPOK TERHADAP TINGKAT KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI LANSIA DI KARANG WERDA "YUDISTIRA" KELURAHAN TENGGILIS MEJOYO KOTAMADYA SURABAYA**, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya, 2004

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif antara tingkat keterlibatan sosial dalam kelompok dengan tingkat kemampuan penyesuaian diri lansia di Karang Werda "YUDISTIRA" Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kotamadya Surabaya.

Penelitian ini digolongkan sebagai *explanatory* atau *confirmatory* atau *testing research*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia laki-laki dan perempuan, berusia diatas 55 tahun, normal atau tidak sakit saat penelitian dan tidak buta huruf yang tercatat sebagai anggota Karang Werda "YUDISTIRA". Besarnya sampling dalam penelitian di tentukan dengan tabel Reaves dengan taraf signifikansi 5% dan diperoleh sampling sejumlah 59 orang (Reaves, 1992:338). Menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara mengundi.

Pengambilan data menggunakan 2 buah kuesioner yang masing-masing mewakili variabel X (Variabel Bebas) yaitu variabel Keterlibatan Sosial Dalam Kelompok dan Variabel Y (Variabel Terikat) yaitu Tingkat Kemampuan Penyesuaian Diri Lansia. Masing-masing kuesioner memiliki skor reliabilitas alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,9381 dan skor reliabilitas alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,9386 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kuesioner tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Dari uji normalitas, diperoleh KS-Z *score* kuesioner keterlibatan sosial lansia dalam kelompok karang werda adalah 1,292 dengan  $p \geq 0,05$  ( $p = 0,071$ ) dan KS-Z *score* kuesioner tingkat kemampuan penyesuaian diri lansia adalah 0,715 dengan  $p \geq 0,05$  ( $p = 0,686$ ). Sedangkan pada uji linieritas diperoleh F sebesar 0,748 dan  $p = 0,783$  ( $p \geq 0,05$ ). Maka data telah memenuhi persyaratan untuk dianalisa menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* Pearson.

Hasil uji hipotesa yang menggunakan teknik analisa regresi Korelasi *Product Moment* Pearson diperoleh skor korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,606 dengan  $p$  ekor (*one tail*)  $< 0,01$  yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel keterlibatan sosial dalam kelompok karang werda terhadap tingkat kemampuan penyesuaian diri lansia. Sehingga hipotesa kerja ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat hubungan positif antara tingkat keterlibatan sosial dalam kelompok terhadap tingkat kemampuan penyesuaian diri lansia di Karang Werda "YUDISTIRA" Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kotamadya Surabaya, yaitu: "Semakin tinggi skor keterlibatan sosial lansia dalam kelompok karang werda maka semakin tinggi pula skor tingkat kemampuan penyesuaian diri yang terjadi pada diri lansia" terbukti dan dapat diterima.